

SALINAN

KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 260/M/2013

TENTANG

PENETAPAN SATUAN RUANG GEOGRAFIS TROWULAN SEBAGAI
KAWASAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT NASIONAL

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 36 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Penetapan Satuan Ruang Geografis Trowulan Sebagai Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 5168);

2. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, sebagaimana beberapa kali telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2013 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 125);

3. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, sebagaimana beberapa kali telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 56 Tahun 2013 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 126);

4. Peraturan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 60/P Tahun 2013;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG PENETAPAN SATUAN RUANG GEOGRAFIS TROWULAN SEBAGAI KAWASAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT NASIONAL.

- KESATU : Satuan Ruang Geografis Trowulan Sebagai Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional sebagaimana tercantum pada Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Luas Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU adalah 92,6km², dengan batas-batas sebagai berikut:
- Utara : Sungai Ngonto.
 - Selatan : Batas Hutan KPH Jombang, jalan selatan Desa Pakis, dan Desa Tanggalrejo.
 - Barat : Sungai Gunting.
 - Timur : Sungai Brangkal.
- KETIGA : Terhadap Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU, setiap orang dilarang untuk:
- a. melakukan pelestarian tanpa didasarkan pada hasil studi kelayakan yang dapat dipertanggungjawabkan secara teknis, akademis, dan administratif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010;
 - b. mengalihkan kepemilikan cagar budaya tanpa izin sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010;
 - c. dengan sengaja mencegah, menghalang-halangi, atau menggagalkan upaya Pelestarian Cagar Budaya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 55 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010;
 - d. merusak, mencuri baik sebagian maupun seluruh cagar budaya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 66 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010;
 - e. memindahkan dan/atau memisahkan cagar budaya tanpa izin sebagaimana dimaksud dalam Pasal 67 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010;
 - f. mengubah fungsi cagar budaya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 81 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010;
 - g. mendokumentasikan Cagar Budaya baik seluruh maupun bagian-bagiannya untuk kepentingan komersial tanpa seizin pemilik dan/atau yang menguasainya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 92 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010;
 - h. memanfaatkan Cagar Budaya baik seluruh maupun bagian-bagiannya, dengan cara perbanyak, kecuali dengan izin Menteri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 93 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010; atau
 - i. mengubah fungsi cagar budaya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 81 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010.
- KEEMPAT : Pelindungan, pengembangan, dan pemanfaatan terhadap kawasan sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU berlaku Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya dan aturan pelaksanaannya.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 Desember 2013

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

MOHAMMAD NUH

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,



Ani Nurdiani Azizah
NIP 195812011985032001

h

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 260/M/2013
TENTANG
PENETAPAN SATUAN RUANG GEOGRAFIS TROWULAN
SEBAGAI KAWASAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT NASIONAL

I. IDENTITAS

Satuan Ruang Geografis : Trowulan.
Kelurahan/Desa : terlampir
Kecamatan : terlampir
Kabupaten : Mojokerto dan Jombang
Provinsi : Jawa Timur
Koordinat : terlampir

Batas-Batas : terlampir

Luas satuan ruang geografis : 92,6 km²

II. DESKRIPSI

Uraian : Satuan ruang geografis Trowulan mengandung tinggalan purbakala masa kerajaan Mataram Kuno sampai dengan Majapahit abad X-XVI, berupa candi, gapura, kolam, waduk, jaringan kanal, unsur bangunan, ribuan peralatan rumah tangga dari terakota dan keramik. Temuan tersebut mengindikasikan satuan ruang geografis ini sebagai permukiman yang padat.

Dalam satuan ruang geografis ini, di samping ditemukan kanal-kanal kuno yang bersilangan juga jenis-jenis artefak. Kanal-kanal kuno itu membuktikan bahwa satuan ruang geografis ini sudah dipersiapkan menjadi pusat permukiman. Temuan-temuan artefak memperlihatkan stratifikasi sosial. Secara umum, konsentrasi peninggalan purbakala tersebut tersebar antara tiga sungai yaitu Kali Konto, Kali Gunting, dan Kali Brangkal.

Kondisi Saat Ini : Pertumbuhan penduduk yang cepat di dalam satuan ruang geografis Trowulan menjadi kawasan yang sangat padat yang mengakibatkan banyak struktur dan benda-benda purbakala kehilangan konteksnya. Desa Trowulan dan sekitarnya sejak tahun 1960-an telah menjadi lahan orang untuk mencari emas (*ngendang*) serta pembuatan bata.

Penggalian tanah yang rata-rata mencapai kedalaman 1-4 meter menyebabkan lapisan budaya Majapahit pada kedalaman itu turut terbongkar dan hilang, diikuti dengan penemuan secara tidak sengaja

maupun pencarian benda-benda purbakala serta perdagangan ilegal.

Mengingat saat ini tanah yang digali makin luas, maka warisan budaya Majapahit semakin rusak dan hilang.

Kondisi ini diperparah oleh berdirinya pabrik-pabrik baru dan gudang berukuran besar di lokasi-lokasi yang mengandung tinggalan purbakala.

Sejarah

- : Berdasarkan sumber-sumber prasasti, naskah, dan tinggalan purbakala terbukti bahwa satuan ruang geografis Trowulan sudah digunakan sebagai permukiman sejak abad X-XV. Tinggalan purbakala yang berasal dari masa pra-Majapahit ditemukan tumpang tindih dengan tinggalan dari masa Majapahit.

Hal ini menunjukkan bahwa satuan ruang geografis ini sudah menjadi permukiman padat selama lebih kurang 500 tahun yang mengalami masa kejayaan antara abad X-XV.

Kerajaan Majapahit didirikan oleh Raden Wijaya yang memerintah dari tahun 1293-1309. Kerajaan ini mencapai masa kejayaan pada masa pemerintahan Hayam Wuruk tahun 1350-1389 didampingi oleh Patih Gajah Mada.

Penelitian arkeologi di Trowulan KESATU kali dilakukan oleh W. Wardenaar pada tahun 1815 atas perintah Sir Thomas Stamford Raffles, Letnan Gubernur Jenderal Kerajaan Inggris untuk Jawa (1811-1816), untuk mengadakan pencatatan peninggalan arkeologi di daerah Mojokerto. Hasil kerja Wardenaar menjadi sumber tulisan Raffles dalam bukunya "*The History of Java*" (1817). Dalam buku itu disebutkan berbagai objek arkeologi sebagai peninggalan Kerajaan Majapahit yang berada di satuan ruang geografis Trowulan.

Penelitian penting yang mencoba untuk merekonstruksi ibukota KESATU kali dilakukan oleh Maclaine Pont pada tahun 1926 dan hasilnya dimuat dalam Majalah *Oudheidkundige Verslag* berjudul *De Kraton van Madjapahit*. Sebelumnya juga telah ada rintisan yang dilakukan oleh *Regent Modjokerto* yang bernama Raden Adipati Kromodjojo Adinegoro. Gambaran umum mengenai keindahan ibukota Majapahit diceritakan dalam naskah *Nagarakrtagama* yang ditulis oleh Mpu Prapanca pada tahun 1365.

Di satuan ruang geografis Trowulan tersebut juga ditemukan tinggalan purbakala berupa Gapura Bajangratu dan Wringinlawang, Kolam Segaran, Candi Tikus, Candi Gentong, Makam Putri Campa, Kompleks Makam Troloyo, serta kanal-kanal dan struktur bangunan permukiman. Berbagai sisa hunian di sekitar lingkungan Segaran dan Nglinguk

membuktikan bahwa pusat permukiman ini dibangun dalam periode yang berbeda.

Status Kepemilikan : Gapura Bajangratu, Kolam Segaran, Gapura Wringinlawang, dan Candi Brahu yang berada di satuan ruang geografis Trowulan adalah milik negara berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 177/M/1998 tanggal 21 Juli 1998. Ruang geografis di luar yang dikuasai oleh Pemerintah tersebut dimiliki dan/atau dikuasai oleh masyarakat.

Pengelola : Candi Brahu, Candi Tikus, Candi Wringinlawang, Kolam Segaran, Candi Gentong I dan II, Candi Minakjinggo, Candi Kedaton, Situs Sentonorejo, dan Gapura Bajangratu yang berada di satuan ruang geografis Trowulan dikelola oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Peta Kawasan Cagar Budaya Trowulan
 Sumber: Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto,
 2013

DAFTAR KOORDINAT PETA

Name	Position
BATAS	
001	LS 30.023 BT 112 21.448
002	LS 30.253 BT 112 21.258
003	LS 30.394 BT 112 21.047
004	LS 30.818 BT 112 20.932
005	LS 30.986 BT 112 20.846
006	LS 31.380 BT 112 20.714
007	LS 31.730 BT 112 20.653
008	LS 31.967 BT 112 20.766
009	LS 32.290 BT 112 20.831
010	LS 32.529 BT 112 20.851
011	LS 32.639 BT 112 20.814
012	LS 32.759 BT 112 20.803
013	LS 32.935 BT 112 20.785
014	LS 33.087 BT 112 20.817
015	LS 33.172 BT 112 20.751
016	LS 33.351 BT 112 20.794
017	LS 33.456 BT 112 21.143
018	LS 33.671 BT 112 21.169
019	LS 34.001 BT 112 21.111
020	LS 34.142 BT 112 21.193
021	LS 34.103 BT 112 20.930
022	LS 34.218 BT 112 20.930
023	LS 34.217 BT 112 21.070
024	LS 34.441 BT 112 21.090
025	LS 34.710 BT 112 21.068
026	LS 34.847 BT 112 21.051
027	LS 35.169 BT 112 20.854
028	LS 35.496 BT 112 20.650
029	LS 35.711 BT 112 20.521
030	LS 35.985 BT 112 20.358
031	LS 36.096 BT 112 20.298
032	LS 36.294 BT 112 20.189
033	LS 36.469 BT 112 20.086
034	LS 36.644 BT 112 19.976
035	LS 36.881 BT 112 19.825
036	LS 36.958 BT 112 19.785
037	LS 37.144 BT 112 19.699
038	LS 37.319 BT 112 19.581
039	LS 37.347 BT 112 19.719
040	LS 37.445 BT 112 19.706
041	LS 37.455 BT 112 19.795
042	LS 37.361 BT 112 19.815
043	LS 37.350 BT 112 19.858
044	LS 37.186 BT 112 19.950
045	LS 37.056 BT 112 20.057
046	LS 36.737 BT 112 20.146
047	LS 36.255 BT 112 20.639
048	LS 36.103 BT 112 20.874
049	LS 35.792 BT 112 21.001
050	LS 35.869 BT 112 21.418
051	LS 35.929 BT 112 21.435
052	LS 35.966 BT 112 21.648
053	LS 35.639 BT 112 21.749
054	LS 35.380 BT 112 21.823
055	LS 35.291 BT 112 21.853

056	LS 35.351 BT 112 22.146
057	LS 35.381 BT 112 22.186
058	LS 35.414 BT 112 22.183
059	LS 35.469 BT 112 22.432
060	LS 35.490 BT 112 22.582
061	LS 35.359 BT 112 22.802
062	LS 35.421 BT 112 23.113
063	LS 35.502 BT 112 23.180
064	LS 35.741 BT 112 23.347
065	LS 35.779 BT 112 23.417
066	LS 35.744 BT 112 23.443
067	LS 35.723 BT 112 23.430
068	LS 35.705 BT 112 23.571
069	LS 35.640 BT 112 23.482
070	LS 35.813 BT 112 23.873
071	LS 35.852 BT 112 24.093
072	LS 36.014 BT 112 24.094
073	LS 36.328 BT 112 24.086
074	LS 36.591 BT 112 24.081
075	LS 36.805 BT 112 24.210
076	LS 36.849 BT 112 24.196
077	LS 36.917 BT 112 24.124
078	LS 37.142 BT 112 24.171
079	LS 37.156 BT 112 24.218
080	LS 37.282 BT 112 24.214
081	LS 37.531 BT 112 24.134
082	LS 37.657 BT 112 24.192
083	LS 37.689 BT 112 24.286
084	LS 37.659 BT 112 24.324
085	LS 37.626 BT 112 24.384
086	LS 37.458 BT 112 24.518
087	LS 37.186 BT 112 24.676
088	LS 36.941 BT 112 24.855
089	LS 36.857 BT 112 24.884
090	LS 36.956 BT 112 24.912
091	LS 36.860 BT 112 24.955
092	LS 36.753 BT 112 25.029
093	LS 36.771 BT 112 25.119
094	LS 36.750 BT 112 25.235
095	LS 36.654 BT 112 25.292
096	LS 36.598 BT 112 25.496
097	LS 36.623 BT 112 25.584
098	LS 36.607 BT 112 25.759
099	LS 36.559 BT 112 25.849
8	LS 29.582 BT 112 26.154
9	LS 29.583 BT 112 26.153
100	LS 36.546 BT 112 25.950
101	LS 36.444 BT 112 26.140
102	LS 36.346 BT 112 26.123
103	LS 36.182 BT 112 26.130
104	LS 36.083 BT 112 26.202
105	LS 35.979 BT 112 26.134
106	LS 35.897 BT 112 26.033
107	LS 35.696 BT 112 25.985
108	LS 35.461 BT 112 26.046
109	LS 35.371 BT 112 26.060
110	LS 35.251 BT 112 25.870
111	LS 35.032 BT 112 25.789
112	LS 35.170 BT 112 25.802
113	LS 34.945 BT 112 25.701

114	LS 34.816 BT 112 25.809
115	LS 34.294 BT 112 25.563
116	LS 34.601 BT 112 25.673
117	LS 34.234 BT 112 25.565
118	LS 34.005 BT 112 25.278
119	LS 33.905 BT 112 25.203
120	LS 33.809 BT 112 25.205
121	LS 33.637 BT 112 25.280
122	LS 33.441 BT 112 25.108
123	LS 33.335 BT 112 25.153
124	LS 33.111 BT 112 25.101
125	LS 32.978 BT 112 25.044
126	LS 32.795 BT 112 25.060
127	LS 32.705 BT 112 25.058
128	LS 32.699 BT 112 25.118
129	LS 32.577 BT 112 25.138
130	LS 32.480 BT 112 25.006
131	LS 32.570 BT 112 24.873
132	LS 32.496 BT 112 24.869
133	LS 32.438 BT 112 24.962
134	LS 32.334 BT 112 24.902
135	LS 32.178 BT 112 24.928
136	LS 32.002 BT 112 24.800
137	LS 31.866 BT 112 24.894
138	LS 31.908 BT 112 25.006
139	LS 31.807 BT 112 25.023
140	LS 31.605 BT 112 24.915
141	LS 31.506 BT 112 25.034
142	LS 31.476 BT 112 24.896
143	LS 31.415 BT 112 24.904
144	LS 31.430 BT 112 24.859
145	LS 31.229 BT 112 24.829
146	LS 31.163 BT 112 24.846
147	LS 31.135 BT 112 24.747
148	LS 30.698 BT 112 24.755
149	LS 30.656 BT 112 24.128
150	LS 30.625 BT 112 23.895
151	LS 30.607 BT 112 23.740
152	LS 30.573 BT 112 23.664
153	LS 30.471 BT 112 23.686
154	LS 30.461 BT 112 23.639
155	LS 30.280 BT 112 23.662
156	LS 29.836 BT 112 23.739
157	LS 29.779 BT 112 23.733
158	LS 29.669 BT 112 23.437
159	LS 29.293 BT 112 23.340
160	LS 29.430 BT 112 23.168
161	LS 29.618 BT 112 22.779
162	LS 29.881 BT 112 22.017
163	LS 30.023 BT 112 21.480
SITUS 9 Sumur Kuno A Struktur Bata Kuno A Sumur Kuno & Struktur Bata A10 Artefak Besi bejijong throwulan 2 bejijong throwulan bejijong throwulan 3	LS 33.960 BT 112 22.613 LS 34.000 BT 112 23.205 LS 34.005 BT 112 23.205 LS 29.583 BT 112 26.155 LS 33.960 BT 112 22.613 LS 32.602 BT 112 22.535 LS 32.582 BT 112 22.470 LS 32.843 BT 112 22.512

bejjong trowulan 4	LS 32.637 BT 112 22.692
bejjong trowulan 5	LS 32.602 BT 112 22.693
blendren wates umpak	LS 31.337 BT 112 23.833
blendren wates umpak 2	LS 31.305 BT 112 23.913
blendren wates umpak 3	LS 31.305 BT 112 24.150
botok palung temon	LS 34.017 BT 112 23.245
botok palung temon 2	LS 33.092 BT 112 23.323
Candi Brahu	LS 32.573 BT 112 22.462
Candi Gentong	LS 32.633 BT 112 22.695
Candi Kedaton (Sumur Upas)	LS 34.216 BT 112 22.785
Candi Sumber Boto	LS 38.040 BT 112 20.526
Candi Tikus	LS 34.296 BT 112 24.215
Candi Wates Umpak	LS 32.432 BT 112 24.148
dinuk temon	LS 34.307 BT 112 24.218
Gapura Bajang Ratu	LS 34.065 BT 112 23.923
Gapura Wringin Lawang	LS 32.521 BT 112 23.457
grinting	LS 35.253 BT 112 27.269
grobogan	LS 36.067 BT 112 20.888
jabung 1	LS 31.365 BT 112 24.865
jabung 2	LS 36.893 BT 112 24.865
japanan	LS 37.422 BT 112 19.775
jati pasar 1	LS 32.523 BT 112 23.460
jati pasar 2	LS 32.582 BT 112 23.400
kedaton sentonorejo	LS 34.290 BT 112 22.800
kedaton sentonorejo 3	LS 34.205 BT 112 22.730
kedaton sentonorejo 2	LS 34.290 BT 112 22.748
kedaton sentonorejo 4	LS 34.217 BT 112 22.773
kedaton sentonorejo 5	LS 34.218 BT 112 22.785
kedung wulan 2 trowulan	LS 33.033 BT 112 22.173
kedung wulan 3 trowulan	LS 33.247 BT 112 22.177
kedung wulan bejjong	LS 32.905 BT 112 22.483
kejagan trowulan	LS 32.905 BT 112 22.985
klinterejo 1	LS 30.918 BT 112 23.777
klinterejo 2	LS 30.905 BT 112 23.703
klinterejo 3	LS 30.905 BT 112 23.625
Kolam Kuno	LS 33.849 BT 112 22.619
Kolam Nglinguk	LS 33.853 BT 112 22.624
Kolam Segaran	LS 33.467 BT 112 22.917
kraton temon	LS 34.065 BT 112 23.925
KRJ DP	LS 32.307 BT 112 23.651
LGN GLO+6	LS 32.306 BT 112 23.655
LGN GL1	LS 32.345 BT 112 23.556
LGN GL2	LS 32.345 BT 112 23.576
LGN MKM	LS 32.356 BT 112 23.563
LGN PJK1	LS 32.309 BT 112 23.730
LGN PJK2	LS 32.310 BT 112 23.739
LGN1	LS 32.302 BT 112 23.759
LGN2	LS 32.302 BT 112 23.793
Lingga	LS 30.498 BT 112 23.784
Lingga Seban	LS 31.168 BT 112 18.850
Lumpang Batu	LS 36.592 BT 112 26.345
Makam Putri Campa	LS 33.358 BT 112 23.073
Makam Troloyo (Makam Tujuh)	LS 34.508 BT 112 23.671
menanggal mojoagung	LS 33.235 BT 112 21.862
Museum Majapahit	LS 33.592 BT 112 22.869
nglinguk kulon 2	LS 33.703 BT 112 22.657
nglinguk towulan 4	LS 33.920 BT 112 22.962
nglinguk trowulan	LS 33.225 BT 112 22.810
nglinguk trowulan 2	LS 33.972 BT 112 22.773
nglinguk trowulan 3	LS 33.920 BT 112 22.910

nglinguk kulon	LS 33.668 BT 112 22.557
Pagar/dinding	LS 34.775 BT 112 22.745
Pendapa Agung	LS 33.978 BT 112 22.828
Saluran Air Nglinguk	LS 33.706 BT 112 22.675
Saluran Air Tegalan	LS 46.809 BT 112 22.433
Situs Betek	LS 33.635 BT 112 20.914
Situs Dinuk	LS 34.235 BT 112 24.264
Situs Grobogan	LS 36.063 BT 112 20.887
Situs Lantai Segi Enam	LS 34.281 BT 112 22.783
Situs Mbah Hadi Sidomulyo	LS 33.451 BT 112 22.004
Situs Nglinguk	LS 33.936 BT 112 22.978
Situs Peresapan Air	LS 33.024 BT 112 23.026
Situs putuk	LS 30.597 BT 112 18.809
Situs Randajonjang (Utara Maha Wihara Majapahit)	LS 33.301 BT 112 22.196
Situs Siti Inggil	LS 33.045 BT 112 22.178
Situs Watu Miring	LS 34.983 BT 112 20.312
Situs Watukucur	LS 33.236 BT 112 21.860
Situs/Candi (?) Nglinguk	LS 34.000 BT 112 23.132
Struktur	LS 34.710 BT 112 22.759
Struktur 1 Klintirejo	LS 30.902 BT 112 23.710
Struktur 2 Klintirejo	LS 30.911 BT 112 23.662
Struktur Bata	LS 34.235 BT 112 24.265
Struktur Bata2	LS 35.265 BT 112 27.150
Sumur Kuno	LS 34.293 BT 112 25.510
Sumur Kuno & Struktur Bata2	LS 33.970 BT 112 22.978
Struktur Bata3	LS 34.003 BT 112 22.173
Sumur Kuno3	LS 33.813 BT 112 23.009
Sumur Kuno4	LS 32.393 BT 112 24.071
Sumur Kuno5	LS 32.267 BT 112 24.008
trowulan trowulan	LS 33.023 BT 112 23.022
Tugu	LS 31.169 BT 112 18.853
Tugu Menturo	LS 30.541 BT 112 18.915
Tugu Menturo 2	LS 34.203 BT 112 22.726
Umpak 18	LS 30.503 BT 112 18.819
Umpak Jabung	LS 36.875 BT 112 24.757
unggahan	LS 33.565 BT 112 22.908
unggahan 2	LS 33.637 BT 112 22.837
unggahan 3	LS 33.393 BT 112 23.192
unggahan 4	LS 33.557 BT 112 23.077
unggahan 5	LS 33.325 BT 112 23.147
unggahan 6	LS 33.613 BT 112 22.875
WL 1	LS 32.519 BT 112 23.443
WL 2	LS 32.516 BT 112 23.435
WL 3	LS 32.520 BT 112 23.428
Yoni Gambar	LS 37.419 BT 112 19.768
Yoni Klintirejo	LS 30.922 BT 112 23.778
Yoni Tugu1	LS 30.582 BT 112 19.415
Yoni Tugu2	LS 31.046 BT 112 18.901

Daftar Wilayah Administratif Kawasan Cagar Budaya Trowulan

- Desa : meliputi 49 desa yaitu Prajurit Kulon, Blooto, Surodinawan, Karangkedawang, Mojoranu, Modangan, Wringinrejo, Sambiroto, Balongwono, Bicak, Budugsiderejo, Pakis, Sentonorejo, Temon, Beloh, Domas, Jambuwok, Watesumpak, Jatipasar, Trowulan, Bejijong, Kejagan, Wonorejo, Panggih, Tawang Sari, Balongwono, Bicak, Jatirejo, Dinoyo, Lebakjabung, Tanggalsrejo, Mojotrisno, Dukuhharjo, Gebangsari, Gading, Sumengko, Kemitir, Temon, Miagan, Sentonorejo, Dukuhdiwek, Johowinong, Gemekan, Murukan, Karobelah, Kedungmaling, Panggih, Seketi, dan Klinterejo.
- Kecamatan : meliputi 4 (empat) kecamatan yaitu Kecamatan Trowulan, Kecamatan Soko, Kecamatan Mojoagung, dan Kecamatan Mojowarno.
- Kabupaten : meliputi 2 (dua) kabupaten yaitu Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Jombang.
- Provinsi : Jawa Timur.

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

MOHAMMAD NUH

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,



Ani Nurdiani Azizah
NIP 195812011985032001